



# PSIKOLOGI DESAIN INTERIOR

## Fitur-Fitur Universal dari Interior yang Dirancang dengan Baik

Program Studi Desain Interior



# Apa itu Psikologi Desain Interior?

Psikologi desain interior adalah studi tentang bagaimana lingkungan fisik mempengaruhi perilaku, emosi, dan kesejahteraan manusia. Desain interior yang baik bukan hanya tentang estetika, tetapi juga tentang menciptakan ruang yang mendukung aktivitas dan kesejahteraan penggunanya.

## Pentingnya Memahami Psikologi Pengguna

### Mempengaruhi Perilaku

Desain membentuk cara kita bergerak, berinteraksi, dan menggunakan ruang.

### Membentuk Emosi

Warna, pencahayaan, dan tata letak memicu respons emosional tertentu.

### Meningkatkan Kesejahteraan

Ruang yang dirancang dengan baik berkontribusi pada kesehatan mental dan fisik.

### Mendukung Fungsi

Memastikan ruang melayani tujuan dan aktivitas penggunanya secara optimal.



# Lima Fitur Universal Desain Interior yang Baik

## Complying (Mematuhi)

Desain yang memenuhi standar, peraturan, dan kebutuhan fungsional pengguna serta lingkungan.

## Communicating (Mengkomunikasikan)

Desain yang menyampaikan tujuan, suasana, atau identitas ruang dengan jelas dan efektif.

## Comforting (Menyenangkan)

Desain yang menciptakan rasa nyaman, aman, dan mendukung kesejahteraan fisik serta mental penghuninya.

## Challenging (Menantang)

Desain yang merangsang pikiran, memicu kreativitas, dan mendorong interaksi atau perspektif baru.

## Continuing (Berkelanjutan)

Desain yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan penggunaan sumber daya jangka panjang untuk masa depan.

# 1. Complying: Mematuhi Standar dan Kebutuhan

Fitur pertama dari desain interior yang baik adalah kemampuannya untuk mematuhi standar, peraturan, dan kebutuhan fungsional. Ini mencakup:

## Keselamatan

Berupa **safety codes** dan **emergency exits** yang harus dipenuhi.

## Aksesibilitas

Seperti **ramp** dan **handrail** untuk pengguna dengan mobilitas terbatas.

## Kenyamanan Dasar

Mencakup **ventilasi** dan **pencahayaan yang cukup**.

## Fungsionalitas

Memastikan **layout** yang mendukung aktivitas yang dimaksudkan.

Contoh konkret:

- Ruang kantor yang memenuhi standar ergonomi.
- Rumah sakit yang mematuhi protokol kebersihan.
- Sekolah dengan akses untuk penyandang disabilitas.

# Contoh Complying: Desain yang Mematuhi Standar



## Kantor Modern dengan Ergonomi

Meja kerja yang dapat disesuaikan tingginya, kursi ergonomis, pencahayaan LED yang tidak menyebabkan kelelahan mata.



## Rumah Sakit Steril

Lantai yang mudah dibersihkan, dinding anti bakteri, tata letak yang memudahkan alur pasien dan staf medis.



## Sekolah Inklusif

Ramp untuk kursi roda, toilet yang dapat diakses, pintu yang cukup lebar, tangga dengan handrail.

## 2. Communicating: Menyampaikan Pesan dan Identitas

Fitur kedua adalah kemampuan desain untuk mengkomunikasikan tujuan, suasana, atau identitas ruang. Desain interior menggunakan elemen visual seperti warna, tekstur, material, dan dekorasi untuk menyampaikan pesan.

→ Identitas brand atau fungsi ruang

→ Suasana dan mood yang diinginkan

→ Nilai-nilai dan budaya organisasi

→ Hierarki atau alur penggunaan ruang

Contoh:



restoran mewah dengan dekorasi elegan mengkomunikasikan eksklusivitas



kantor startup dengan warna cerah dan furniture modern mengkomunikasikan inovasi dan kreativitas



museum dengan pencahayaan dramatis mengkomunikasikan pentingnya karya seni yang dipajang

# 3. Comforting: Menciptakan Kenyamanan dan Kesejahteraan

Fitur ketiga adalah kemampuan desain untuk menciptakan rasa nyaman, aman, dan mendukung kesejahteraan fisik serta mental penghuninya.

Aspek-aspek yang berkontribusi pada kenyamanan meliputi:



## Kenyamanan Termal

Suhu, kelembaban, ventilasi yang optimal.



## Kenyamanan Visual

Pencahayaan alami, kontras yang tepat.



## Kenyamanan Akustik

Pengurangan kebisingan yang mengganggu.



## Kenyamanan Ergonomis

Furniture yang mendukung postur tubuh.



## Kenyamanan Psikologis

Warna menenangkan, ruang yang tidak ramai.

Contoh:

- kamar tidur dengan pencahayaan lembut dan warna pastel menciptakan suasana santai.
- ruang meditasi dengan material alami dan tanaman hijau meningkatkan kesejahteraan mental.
- ruang tunggu rumah sakit dengan furniture nyaman dan dekorasi hangat mengurangi kecemasan pasien.

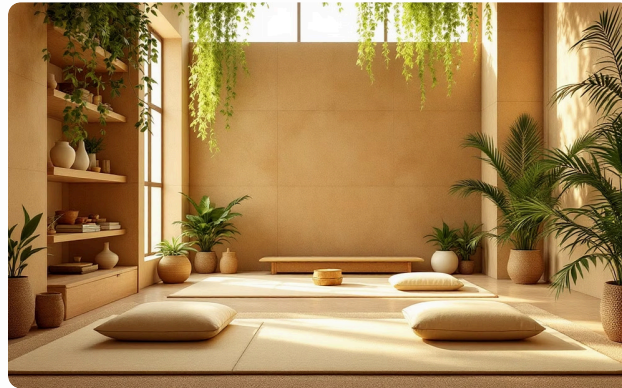


# Contoh Comforting: Desain yang Nyaman dan Menenangkan



## Kamar Tidur Santai

Pencahayaan lembut dengan lampu dinding, warna pastel (krem, biru muda), tekstur lembut pada bedding, tanaman kecil di sudut ruangan.



## Ruang Meditasi

Material alami seperti kayu dan batu, tanaman hijau yang banyak, pencahayaan natural dari jendela besar, furniture minimal dan nyaman.



## Ruang Tunggu Rumah Sakit

Furniture ergonomis dengan bantal empuk, warna hangat dan menenangkan, artwork yang positif, pencahayaan yang tidak terlalu terang.

# 4. Challenging: Merangsang Pikiran dan Kreativitas

Fitur keempat adalah kemampuan desain untuk merangsang pikiran, memicu kreativitas, dan mendorong interaksi atau perspektif baru. Desain yang menantang tidak membosankan dan mendorong pengguna untuk berpikir, berinteraksi, atau melihat ruang dengan cara yang berbeda.

Aspek-aspek yang menciptakan tantangan meliputi:



## Elemen Visual Menarik

Warna berani, tekstur unik, dan bentuk tak terduga.



## Layout Eksploratif

Tata letak yang mendorong penemuan dan pergerakan.



## Material Pemicu Percakapan

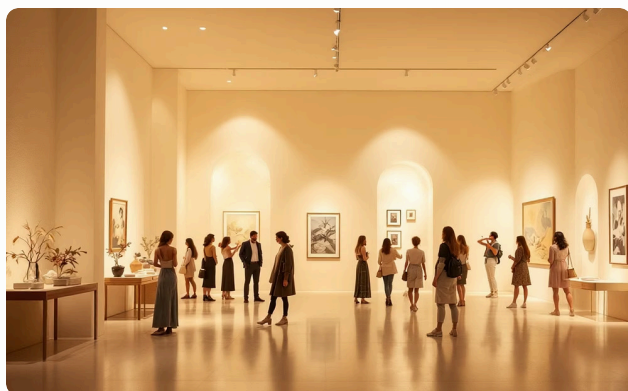
Material atau dekorasi yang memicu diskusi.



## Ruang Fleksibel

Area yang dapat diadaptasi untuk berbagai aktivitas.

Contoh:



Galeri seni dengan instalasi interaktif yang mengundang pengunjung untuk berpartisipasi.



Ruang kerja kreatif dengan furniture yang dapat diatur ulang untuk berbagai konfigurasi.



Perpustakaan dengan desain arsitektur yang mencolok yang membuat pengunjung ingin menjelajahi setiap sudut.

# 5. Continuing: Desain yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab

Fitur kelima adalah kemampuan desain untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dan penggunaan sumber daya jangka panjang untuk masa depan. Desain berkelanjutan bukan hanya tentang lingkungan, tetapi juga tentang menciptakan ruang yang dapat bertahan lama secara fisik dan relevan secara fungsional.

Aspek-aspek keberlanjutan meliputi:



## Material Ramah Lingkungan

(material daur ulang, material lokal)



## Efisiensi Energi

(pencahayaan LED, insulasi yang baik)



## Pengurangan Limbah

(desain modular yang dapat diubah)



## Dampak Sosial

(mendukung pengrajin lokal, menciptakan lapangan kerja)

Contoh:



Kantor dengan panel surya dan sistem pendingin efisien



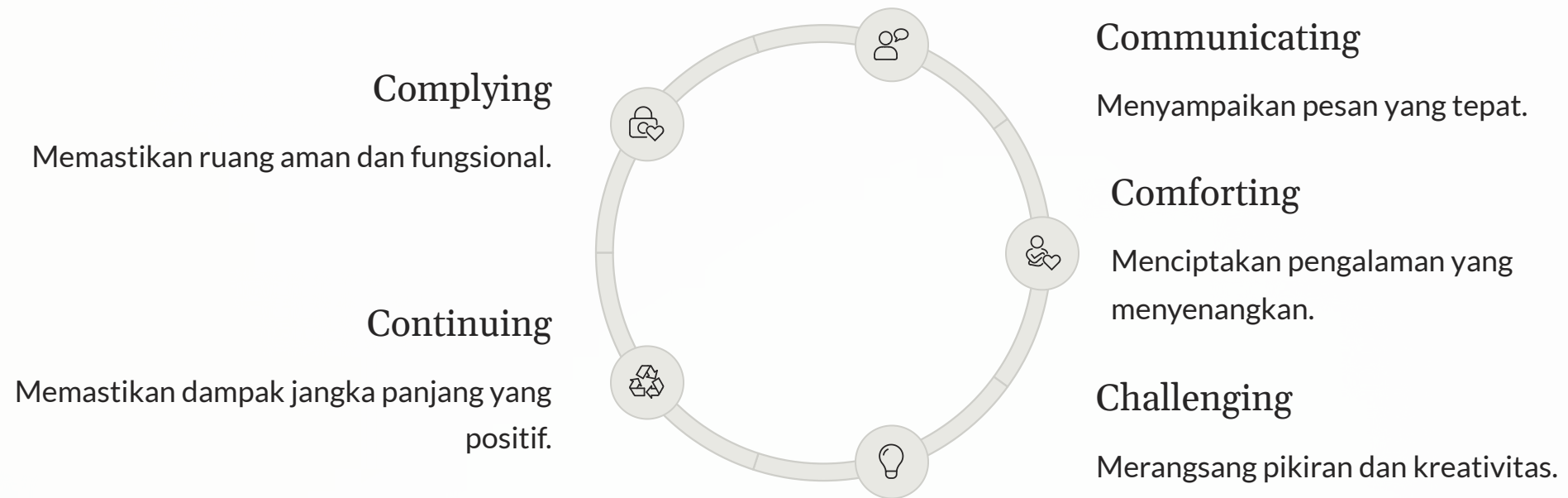
Rumah dengan material daur ulang dan desain yang dapat disesuaikan untuk berbagai kebutuhan



Toko retail dengan furniture modular yang dapat diubah sesuai tren tanpa perlu pembelian baru

# Integrasi Lima Fitur: Desain Interior Holistik

Desain interior yang benar-benar baik mengintegrasikan semua lima fitur ini secara harmonis. Tidak ada satu fitur yang lebih penting dari yang lain - semuanya saling melengkapi.



Contoh: Sebuah hotel boutique yang baik harus mematuhi standar keselamatan (Complying), mengkomunikasikan identitas brand melalui desain (Communicating), memberikan kenyamanan kepada tamu (Comforting), menawarkan pengalaman unik yang berkesan (Challenging), dan menggunakan material berkelanjutan (Continuing).

# Studi Kasus: Hotel Boutique Berkelanjutan

Mari kita telaah bagaimana sebuah hotel boutique modern yang didedikasikan untuk keberlanjutan mengintegrasikan kelima fitur desain interior yang telah kita bahas:

## Complying



Hotel ini memenuhi standar keselamatan internasional, menyediakan akses untuk penyandang disabilitas, dan memiliki sistem ventilasi yang memenuhi standar kesehatan untuk udara yang bersih dan aman.

## Communicating



Desain interior hotel secara autentik mencerminkan budaya lokal melalui penggunaan warna, tekstur, dan dekorasi yang menceritakan kisah daerah, menciptakan identitas brand yang kuat dan tak terlupakan.

## Comforting



Setiap kamar dirancang untuk kenyamanan maksimal dengan pencahayaan lembut, furniture ergonomis, isolasi suara yang efektif, dan amenities berkualitas tinggi yang memanjakan tamu.

## Challenging



Area publik hotel menampilkan instalasi seni lokal yang memukau, layout yang mendorong tamu untuk menjelajahi dan menemukan kejutan, serta area kolaboratif untuk networking dan pertukaran ide.

## Continuing



Hotel ini berkomitmen pada keberlanjutan dengan menggunakan material dari pengrajin lokal, sistem pendingin yang efisien, program daur ulang komprehensif, dan secara aktif mendukung ekonomi lokal.



# Proses Desain: Mengintegrasikan Lima Fitur

Sebagai desainer interior, penting untuk mempertimbangkan kelima fitur ini dalam setiap tahap proses desain.



## Riset dan Analisis

Pahami kebutuhan pengguna, standar yang berlaku, dan konteks budaya. Tanyakan: Apa yang harus dipenuhi (**Complying**)? Apa pesan yang ingin disampaikan (**Communicating**)?



## Konsep Desain

Kembangkan ide yang mempertimbangkan kenyamanan pengguna (**Comforting**), elemen yang merangsang (**Challenging**), dan dampak lingkungan (**Continuing**).



## Desain Detail

Pilih material, warna, pencahayaan, dan furniture yang mengintegrasikan semua fitur.



## Implementasi

Pastikan setiap elemen yang dipilih memenuhi standar dan visi desain.



## Evaluasi

Setelah selesai, evaluasi apakah semua fitur telah terintegrasi dengan baik.

# Tantangan dalam Menerapkan Lima Fitur

Meskipun kelima fitur ini penting, menerapkannya secara bersamaan dapat menimbulkan tantangan:

## → Keterbatasan Anggaran

Material berkelanjutan (Continuing) sering lebih mahal. Solusi: Prioritaskan fitur berdasarkan kebutuhan klien, cari alternatif yang terjangkau namun tetap berkualitas.

## → Konflik Antara Fitur

Desain yang menantang (Challenging) mungkin tidak selalu nyaman (Comforting). Solusi: Cari keseimbangan, misalnya warna berani dengan pencahayaan lembut.

## → Keterbatasan Ruang

Ruang kecil sulit untuk mengintegrasikan semua fitur. Solusi: Gunakan desain multifungsi dan layout yang efisien.

## → Perubahan Kebutuhan

Kebutuhan pengguna dapat berubah seiring waktu. Solusi: Desain yang fleksibel dan modular membantu adaptasi.

## → Standar yang Ketat

Beberapa standar keselamatan (Complying) dapat membatasi kreativitas. Solusi: Pahami standar dengan baik dan cari cara kreatif untuk memenuhinya.

# Tren Desain Interior Kontemporer

Tren desain interior modern semakin menyadari pentingnya kelima fitur universal ini. Beberapa tren terkini yang mencerminkan hal ini:



## Biophilic Design

Mengintegrasikan elemen alam (tanaman, cahaya alami, material alami) untuk meningkatkan kesejahteraan (Comforting dan Continuing).



## Universal Design

Desain yang dapat diakses oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas (Complying).



## Sustainable Interior

Penggunaan material ramah lingkungan dan desain yang meminimalkan limbah (Continuing).



## Adaptive Reuse

Mengubah bangunan lama menjadi ruang baru dengan tetap mempertahankan karakternya (Continuing dan Communicating).



## Wellness-Focused Design

Desain yang memprioritaskan kesehatan mental dan fisik pengguna (Comforting).



## Flexible Spaces

Ruang yang dapat berubah fungsi sesuai kebutuhan (Challenging dan Continuing).

# Tools Evaluasi Desain Interior

Untuk memastikan desain interior memenuhi kelima fitur universal, desainer dapat menggunakan berbagai tools dan metode evaluasi:



## Checklist Compliance

Daftar standar dan regulasi yang harus dipenuhi untuk memastikan Complying.



## User Testing

Melibatkan pengguna untuk memberikan feedback tentang kenyamanan (Comforting) dan pengalaman (Challenging).



## Sustainability Assessment

Mengevaluasi dampak lingkungan dari material dan desain yang dipilih (Continuing).



## Design Review

Presentasi desain kepada stakeholder untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan jelas (Communicating).



## Post-Occupancy Evaluation (POE)

Evaluasi setelah ruang selesai digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dan efektivitas desain.



## Mood Board dan Visualization

Menggunakan visual untuk mengkomunikasikan konsep desain dan memastikan semua fitur terintegrasi.

# Studi Kasus: Kantor Modern yang Produktif

Jelaskan bagaimana sebuah kantor modern mengintegrasikan 5 fitur untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan:



## Complying

Memenuhi standar ergonomi, keselamatan kerja, dan aksesibilitas untuk semua karyawan.



## Communicating

Desain mencerminkan nilai perusahaan (inovasi, kolaborasi), menggunakan warna dan material yang memperkuat brand identity.



## Comforting

Pencahayaan alami yang optimal, furniture ergonomis, area istirahat yang nyaman, suara yang teredam, tanaman hijau untuk kesejahteraan mental.



## Challenging

Ruang kolaboratif yang mendorong interaksi, area kreatif dengan whiteboard dan furniture fleksibel, desain yang menarik perhatian dan menginspirasi.



## Continuing

Material ramah lingkungan, sistem pencahayaan dan pendingin yang efisien, desain modular yang dapat disesuaikan dengan pertumbuhan perusahaan.



# Kesimpulan: Desain Interior yang Holistik

Desain interior yang baik bukan hanya tentang estetika, tetapi tentang menciptakan ruang yang mendukung kehidupan manusia secara menyeluruh. Lima fitur universal - Complying, Communicating, Comforting, Challenging, dan Continuing - memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi dan menciptakan desain interior yang berkualitas tinggi.

Setiap fitur memiliki peran penting dan saling melengkapi. Sebagai desainer interior, penting untuk memahami dan mengintegrasikan kelima fitur ini dalam setiap proyek. Dengan melakukan hal ini, kita dapat menciptakan ruang yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga fungsional, nyaman, menginspirasi, dan berkelanjutan.

Desain interior yang baik adalah investasi dalam kesejahteraan dan kualitas hidup pengguna.

# Refleksi dan Referensi

## Pertanyaan untuk refleksi:

1. Bagaimana Anda dapat menerapkan lima fitur universal ini dalam proyek desain interior Anda sendiri?
2. Fitur mana yang paling menantang untuk diintegrasikan dalam praktik desain?
3. Bagaimana Anda dapat mengkomunikasikan pentingnya kelima fitur ini kepada klien?

---

## Referensi dan sumber bacaan:

- Malkin, Jain. "Medical and Dental Space Planning"
- Lawson, Bryan. "The Language of Space"
- Augustin, Sally. "Place Advantage: Applied Psychology for Interior Architecture"
- Standar Desain Universal (Universal Design Principles)
- LEED (Leadership in Energy and Environmental Design) untuk keberlanjutan
- Penelitian tentang Biophilic Design dan Wellness-Focused Design.

